

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN *GUIDED IMAGERY* DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN RASA NYAMAN NYERI PADA PASIEN
POST OPERASI ORIF DI RSUP DR. SARDJITO**



**SULIS TIA RINI
P71203125015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM
PROFESI JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN *GUIDED IMAGERY* DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN RASA NYAMAN NYERI PADA PASIEN
POST OPERASI ORIF DI RSUP DR. SARDJITO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ners



SULIS TIA RINI
P71203125015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

“Penerapan *Guided Imagery* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri
Pada Pasien Post Operasi ORIF Di RSUP Dr. Sardjito”

Disusun Oleh:

SULIS TIA RINI
P71203125015

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

12 juni 2026

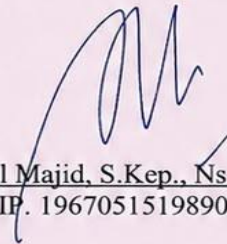
Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Rosa Delima Ekwantini, S.Kp., M.Kes
NIP. 196701011988122001

Pembimbing Pendamping,



Abdul Majid, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 196705151989031005

Yogyakarta, 12 juni 2026
Ketua Jurusan Keperawatan



Bondan Palestin, SKM., M.Kep., Sp.Kom
NIP. 197207161994031005

HALAMAN PENGESAHAN KIAN

“Penerapan *Guided Imagery* dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien post operasi ORIF di RSUP Dr. Sardjito”

Disusun Oleh:

SULIS TIA RINI
P71203125015

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 18 juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Ns. Nurun Laasara, S.Kep., M.Kep
NIP. 196702091990032001

(.....)

Anggota,

Rosa Delima Ekwantini, S.Kp., M.Kes
NIP. 196701011988122001

(.....)

Anggota,

Abdul Majid, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 196705151989031005

(.....)

Yogyakarta,

Ketua Jurusan Keperawatan



Bondan Palestin, SKM., M.Kep., Sp.Kom
NIP. 197207161994031005

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Sulis Tia Rini

NIM : P71203125015

Tanggal : 18 juni 2026

Tanda tangan : 

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulis Tia Rini
NIM : P71203125015
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas studi kasus yang berjudul:

“Penerapan *Guided Imagery* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri Pada Pasien Post Operasi ORIF Di Rsup Dr. Sardjito.”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Noneksklusif* ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedis/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan studi kasus saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 18 Juni 2026

Yang menyatakan,



(SULIS TIA RINI)

PENERAPAN *GUIDED IMAGERY* DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA NYAMAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI ORIF DI RSUP DR. SARDJITO

Sulis Tia Rini*, Rosa Delima Ekwantini, Abdul Majid

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jln. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : meniksulistiari@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien pasca operasi *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) sering mengalami nyeri akut akibat kerusakan jaringan dan respons inflamasi pasca pembedahan. Nyeri yang tidak teratasi dapat menghambat mobilisasi, mengganggu istirahat, serta memperlambat proses pemulihan pasien. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan nyeri adalah *Guided Imagery*.

Tujuan: Menggambarkan penerapan terapi *Guided Imagery* dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi ORIF di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua pasien post operasi ORIF yang mengalami nyeri akut. Pengkajian nyeri dilakukan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Intervensi *Guided Imagery* diberikan selama 10 menit dengan mengarahkan pasien membayangkan suasana yang nyaman dan menenangkan. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi selama masa pengelolaan kasus.

Hasil: Penerapan terapi *Guided Imagery* efektif dalam menurunkan nyeri dan sebagai terapi komplementer dari terapi farmakologi. Hasil kedua pasien didapatkan penurunan nyeri. Selain penurunan skala nyeri, pasien tampak lebih rileks, meringis berkurang, dan mampu mengontrol nyeri dengan lebih baik. Perbedaan hasil penurunan nyeri dipengaruhi oleh kemampuan konsentrasi, pengalaman operasi sebelumnya, kondisi psikologis, serta kemampuan pasien dalam membangun visualisasi selama terapi berlangsung.

Kesimpulan: Penerapan *Guided Imagery* menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi ORIF. *Guided Imagery* dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan komplementer untuk membantu meningkatkan kenyamanan dan mengurangi nyeri pada pasien pasca operasi ORIF.

Kata Kunci: *Guided Imagery*, nyeri akut, ORIF, fraktur, asuhan keperawatan.

THE APPLICATION OF GUIDED IMAGERY IN MANAGING PAIN AND PROMOTING COMFORT IN POST-OPERATIVE ORIF PATIENTS AT DR. SARDJITO GENERAL HOSPITAL

Sulis Tia Rini*, Rosa Delima Ekwantini, Abdul Majid

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jln. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : meniksulistiari@gmail.com

ABSTRACT

Background: Patients who have undergone Open Reduction Internal Fixation (ORIF) surgery often experience acute pain due to tissue damage and postoperative inflammatory responses. Unmanaged pain can hinder mobility, disrupt rest, and slow down the patient's recovery process. One nonpharmacological intervention that can be used to help reduce pain is Guided Imagery.

Objective: To describe the application of Guided Imagery therapy in reducing pain levels in post-operative ORIF patients at Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta.

Methods: A descriptive case study using a nursing care approach involving two post-operative ORIF patients experiencing acute pain. Pain assessment was conducted using the Numeric Rating Scale (NRS). The Guided Imagery intervention was administered for 10 minutes by guiding patients to visualize a comfortable and soothing environment. Evaluation was performed by measuring pain levels before and after the intervention during the case management period.

as an adjunct to pharmacological therapy to help improve comfort and reduce pain in patients following ORIF surgery.

Results: The use of guided imagery therapy is effective in reducing pain and as a complementary therapy to pharmacological treatment. Both patients experienced a reduction in pain. In addition to the reduction in pain scores, the patients appeared more relaxed, grimaced less, and were able to control their pain better. Differences in pain reduction outcomes were influenced by concentration ability, previous surgical experience, psychological condition, and the patients' ability to create visualizations during the therapy.

Conclusion: The use of guided imagery reduces pain levels in patients who have undergone ORIF surgery. Guided Imagery can be used as a non-pharmacological nursing intervention to complement pharmacological therapy, helping to improve comfort and reduce pain in post-operative ORIF patients.

Keywords: Guided Imagery, acute pain, ORIF, fracture, nursing care.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini. Penulisan KIAN ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. KIAN ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswanto, S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Bondan Palestin, SKM., M.Kep., Sp.Kom., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan menjadi bagian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Ns. Harmilah, S.Pd., S.Kep., M.Kep., Sp.MB. selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
4. Ns. Nurun Laasara., S.Kep., M.Kep selaku penguji yang memberikan saran dalam penyusunan Kian.
5. Rosa Delima Ekwantini, S.Kp., M.Kes, selaku pembimbing utama yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan KIAN ini.
6. Abdul Majid, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing pendamping yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan KIAN ini.

7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, motivasi, serta dukungan dalam kebersamaan proses yang dijalani penulis.
8. Teman-teman anggota kelas Pendidikan Profesi Ners VII.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas dukungan dalam penyusunan KIAN ini. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Saya juga berharap semoga membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan

Yogyakarta, 18 juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
D. Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri pada pasien fraktur Post operasi ORIF dengan penerapan <i>Guided Imagery</i>	8
B. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi ORIF	5
C. Hasil Literatur Review	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	6
A. Laporan Studi Kasus.....	6
BAB IV LAPORAN KASUS.....	55
A. Pengkajian Keperawatan	55
B. Diagnosa Keperawatan	58
C. Intervensi Keperawatan	59
D. Implementasi Keperawatan	59
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Asuhan Keperawatan masalah Nyeri Akut pada pasien <i>post</i> ORIF dengan menerapkan terapi <i>Guided Imagery</i>	65
B. Pengaruh Pemberian <i>Guided Imagery</i> terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post ORIF	78
C. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan terapi <i>Guided Imagery</i>	

untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi ORIF.....	79
BAB IV PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Wong Baker Faces Paint Rating Scale</i>	13
Gambar 2. 2 <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	13
Gambar 2. 3 Diagram Alur Prisma	41
Gambar 2. 4 <i>Web Of Caution (WOC)</i>	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan	33
Tabel 2. 2 Hasil Analisis Jurnal	42
Tabel 4.1 Pengkajian Keperawatan.	55
Tabel 4.2 Implementasi Keperawatan.	59
Tabel 4.3 Evaluasi Keperawatan.	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Nyeri Post Operasi ORIF	88
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden	89
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden	91
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>Guided Imagery</i>	92
Lampiran 5 Hasil turnitin Similarity Index (KIAN)	94
Lampiran 6 PSP	96
Lampiran Asuhan Keperawatan kedua pasien kelolan	97